

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti yang bersifat sosial, oleh karena untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Peneliti memberikan gambaran dengan secara cermat tentang apa yang terjadi mengenai pola perilaku dan interaksi antara rentenir dan pedagang. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif mendalam berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Bogdan dan Taylor (1992: 21-22)

Atas dasar itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari para pedagang-pedagang yang berhutang kepada rentenir, dan dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan

berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan (Basrowi dan Sukidin, 2002).

Berdasarkan penertian tersebut, penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman melalui proses berpikir induktif.

B. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian Burhan Bungin (2007:108). Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan adalah para pedagang di pasar Way Halim, yang memiliki hutang kepada rentenir. Dalam hal menentukan sumber data, peneliti memutuskan siapa orang (narasumber), apa dan di mana aktivitas tertentu, serta dokumen apa yang akan dikaji secara cermat sebagai sumber informasi utama yang bisa dijamin kemantapannya.

Menurut Burhan Bungin (2007:108), wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Informan pada penelitian ini adalah para pedagang yang meminjam uang kepada rentenir. Maka informan pada penelitian ini terdiri dari 10 orang pedagang dan 2 rentenir, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Informan

No.	Nama	Umur	Latar Belakang
1.	NS	43 tahun	Pedagang Sayur
2.	BR	50 tahun	Pedagang Bumbu Dapur
3.	PA	40 tahun	Pedagang Aksesoris
4.	SS	43 tahun	Pedagang Ikan
5.	YK	40 tahun	Pedagang Sayur
6.	RM	52 tahun	Pedagang Baju Bekas
7.	AT	44 tahun	Pedagang Sayur
8.	MS	35 tahun	Pedagang Bumbu Dapur
9.	TS	40 tahun	Pedagang Sayur
10.	DI	42 tahun	Pedagang Jajanan Pasar
11.	FP	44 tahun	Rentenir
12.	OM	52 tahun	Rentenir

Sumber : Data Primer 2015

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data tersebut berfungsi saling melengkapi akan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan data secara langsung terhadap subyek sebagaimana adanya dilapangan. Melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap hal yang di anggap berhubungan dengan objek yang diteliti, atau hal yang

berkaitan dengan masalah penelitian. Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menjadi pembeli di Pasar Tempel Way Halim.

2. Wawancara mendalam (*Depth Interview*)

Mengadakan wawancara mendalam melalui informan kunci yang memahami situasi dan kondisi objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka dan mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara yang tidak terstruktur.

3. Studi Kepustakaan

Teknik ini merupakan teknik yang dibutuhkan untuk memperkuat data, terutama sebagai acuan pengecekan ulang untuk kebenaran pengamatan. Kemampuan peneliti untuk menyusun kerangka teoritis akan sangat terkait dengan upaya penelusuran studi kepustakaan, sebagai upaya memperoleh sejumlah referensi yang mendukung dan tepat untuk membahas lingkup kajian penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber studi kepustakaan berupa: buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

4. Penelusuran Data Online

Pengumpulan data melalui media online atau internet, berupa artikel, e-book, maupun berita.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tempel Way Halim, Bandar Lampung. Lokasi tersebut dipilih karena masih banyak pedagang yang meminjam uang kepada rentenir sebagai modal usahanya berdagang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.